

Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

Luvia Devanya^{1*}, Sri Murwanti²

Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia^{1,2}

b100220601@student.ums.ac.id^{1*}, sm127@ums.ac.id²

**Coresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of liquidity, profitability, and solvency on dividend policy in transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. This research is quantitative. The data used are secondary data in the form of annual financial reports for 2021-2023, obtained from the official website www.idx.co.id and through company websites. The data analysis technique used in this study was Multiple Linear Regression. The results show that liquidity, measured by the current ratio (CR), profitability, measured by return on assets (ROA), and solvency, measured by the debt-to-equity ratio (DER), have no significant effect on dividend policy, measured by the dividend payout ratio (DPR), in transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period.

Keywords: Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Dividend Payout Ratio (DPR)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada tahun 2021-2023 yang diperoleh dari web resmi www.idx.co.id dan melalui web Perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan Solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

Kata Kunci: Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Dividend Payout Ratio (DPR)

1. Pendahuluan

Dalam struktur perekonomian nasional, bidang transportasi menempati posisi strategis karena berfungsi sebagai penggerak utama kelancaran arus barang, jasa, dan mobilitas masyarakat, sehingga entitas transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi aktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menarik perhatian investor melalui capaian kinerja keuangannya. Salah satu indikator yang paling diperhatikan oleh pemodal adalah kebijakan dividen, yakni keputusan perusahaan terkait distribusi laba kepada pemegang saham, karena selain berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan dan kepuasan investor, kebijakan tersebut juga merefleksikan kondisi serta keberlanjutan kesehatan finansial perusahaan. Kendati sektor transportasi di Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup pesat, praktik

pembagian dividen justru memperlihatkan variasi yang signifikan, mulai dari perusahaan yang secara konsisten membagikan dividen, melakukan penurunan jumlah dividen, hingga tidak melakukan pembagian dividen sama sekali. Perbedaan pola ini mengindikasikan ketidaksamaan kapasitas keuangan masing-masing perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, yang pada gilirannya berpotensi memengaruhi persepsi dan minat investor, sehingga memunculkan kebutuhan untuk mengkaji faktor-faktor determinan yang mendasari penetapan kebijakan dividen pada perusahaan transportasi.

Dalam kerangka **Teori Signaling**, penetapan kebijakan dividen dipahami sebagai refleksi kondisi fundamental internal perusahaan yang mencakup kapasitas menghasilkan laba, kecukupan kas, serta komposisi pendanaan jangka panjang, di mana tingkat profitabilitas yang kuat membuka ruang bagi perusahaan untuk meningkatkan distribusi dividen, namun keterbatasan likuiditas dapat menjadi kendala meskipun kinerja laba menunjukkan hasil yang tinggi, sementara struktur utang yang dominan mendorong manajemen untuk menahan pembagian dividen guna memprioritaskan pemenuhan kewajiban finansial jangka panjang, sehingga interaksi ketiga aspek tersebut secara simultan membentuk dasar pertimbangan manajerial dalam menentukan besaran dividen yang dialokasikan kepada pemegang saham. Temuan empiris oleh Akbar & Fahmi (2020) mengindikasikan bahwa Likuiditas dan Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur, sedangkan solvabilitas tidak menunjukkan hubungan yang bermakna, sementara kajian empiris yang secara spesifik mengulas sektor transportasi masih relatif minim, khususnya pada periode pascapandemi COVID-19 tahun 2021–2023, kondisi ini menegaskan adanya celah penelitian yang relevan untuk ditindaklanjuti melalui analisis yang lebih komprehensif.

Dalam konteks meningkatnya intensitas persaingan pada industri transportasi yang disertai dengan perubahan kondisi pasar yang semakin dinamis, kajian terhadap determinan kebijakan dividen menjadi krusial untuk dilakukan. Penelitian ini diarahkan untuk memberikan landasan analitis bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan kebijakan pembagian dividen yang lebih efektif sekaligus menyediakan informasi yang relevan bagi investor dalam menyusun strategi pengambilan keputusan investasi. Selain berkontribusi secara praktis, hasil kajian ini juga diharapkan memperkaya khazanah literatur keuangan, khususnya dalam kerangka pemulihian ekonomi pascapandemi. Berangkat dari uraian tersebut, penelitian ini memfokuskan analisis pada Kebijakan Dividen Perusahaan Transportasi dan Logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023 dengan mempertimbangkan indikator Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas yang selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif melalui model Regresi Linier Berganda serta pemilihan sampel berbasis *purposive sampling*.

Berdasarkan paparan tersebut dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang akan dikembangkan dalam bentuk skripsi yang bertajuk “Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”.

2. Tinjauan Pustaka

Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas

Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan strategis yang ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan tujuan menentukan proporsi laba yang akan didistribusikan kepada pemegang saham sesuai kepemilikan, termasuk pada perusahaan di sektor perbankan (Lestari et al., 2017). Dalam industri transportasi yang memiliki karakteristik padat modal serta rentan terhadap fluktuasi siklus ekonomi, kebijakan ini erat kaitannya dengan *Dividend Signaling Theory* yang diperkenalkan oleh Miller (1961), yang memandang dividen sebagai sarana penyampaian informasi manajemen kepada investor mengenai prospek kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perubahan tingkat dividen—khususnya penurunan—sering kali ditafsirkan sebagai sinyal melemahnya kondisi finansial. Sejalan dengan perspektif

tersebut, Erric Pamella Dhova & Dkk (2022) menegaskan bahwa peningkatan *Dividend Payout Ratio* (DPR) mencerminkan semakin besarnya porsi laba yang dialokasikan kepada pemegang saham, di mana besaran DPR dapat diukur melalui perbandingan antara *Dividend Per Share* dan *Equity Per Share*.

Kemampuan perusahaan dalam merealisasikan kebijakan dividen tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas, tetapi juga oleh kondisi likuiditas dan struktur pendanaannya. Likuiditas yang direpresentasikan oleh *Current Ratio* (CR) menunjukkan kecukupan aset lancar dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus menyediakan fleksibilitas keuangan untuk pembagian dividen, sehingga perusahaan dengan likuiditas yang sehat cenderung memiliki kapasitas pembayaran dividen yang lebih besar (Arilaha, 2009), meskipun pada industri transportasi keterbatasan likuiditas kerap menjadi kendala utama. Dari sisi kinerja, Profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) mencerminkan efektivitas pemanfaatan aset dalam menghasilkan laba dan berperan sebagai determinan penting kebijakan dividen, karena tingkat ROA yang tinggi umumnya diikuti oleh peningkatan dividen, walaupun fluktuasi biaya operasional dapat memengaruhi stabilitasnya (Erric Pamella Dhova & Dkk, 2022). Sementara itu, Solvabilitas yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, baik selama operasional berlangsung maupun saat likuidasi (Pangestuti, 2020), di mana tingkat leverage yang tinggi berpotensi membatasi pembagian dividen karena perusahaan cenderung memprioritaskan pelunasan utang dibandingkan distribusi laba kepada pemegang saham (Mardiyanti & Indrati, 2024)

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik

Kemampuan entitas bisnis dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tercermin melalui rasio likuiditas, yang pada prinsipnya menggambarkan sejauh mana aset perusahaan dapat segera dikonversi menjadi kas apabila terjadi kondisi likuidasi (Dotulong et al., 2023). Dalam konteks penelitian ini, tingkat likuiditas direpresentasikan oleh rasio lancar sebagai indikator utama, di mana peningkatan nilai *Current Ratio* (CR) menunjukkan semakin kuatnya posisi keuangan perusahaan sekaligus mengindikasikan kenaikan nilai perusahaan. Temuan tersebut selaras dengan hasil penelitian Jaya & Rahmanto (2022) yang membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, sehingga berdasarkan landasan empiris tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian yang relevan:

H₁: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Periode 2021–2023.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki selama periode tertentu umumnya dievaluasi menggunakan indikator profitabilitas, yang dalam penelitian ini direpresentasikan oleh *Return on Assets* (ROA) sebagai ukuran efektivitas penggunaan aset. Sejumlah temuan empiris menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang lebih tinggi berkorelasi positif dan signifikan dengan penetapan kebijakan dividen, sebagaimana dibuktikan oleh Mardiyanti & Indrati (2024) serta diperkuat oleh Arilaha (2009) pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Konsistensi perolehan laba dari waktu ke waktu tidak hanya mencerminkan kinerja operasional yang baik, tetapi juga membentuk ekspektasi investor yang semakin optimistis terhadap potensi pengembalian investasi melalui pembagian dividen, sehingga secara konseptual hubungan tersebut menjadi dasar perumusan hipotesis dalam penelitian ini:

H₂: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Periode 2021–2023.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik

Solvabilitas dipahami sebagai indikator keuangan yang merefleksikan kapasitas perusahaan dalam menanggung dan melunasi seluruh kewajiban finansialnya, baik pada kondisi keberlangsungan usaha maupun pada saat proses likuidasi berlangsung (Mardiyanti & Indrati, 2024). Pengukuran tingkat solvabilitas dilakukan melalui perbandingan total liabilitas terhadap total ekuitas yang direpresentasikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER), sehingga rasio ini menunjukkan proporsi pendanaan berbasis utang dalam struktur modal perusahaan. Temuan empiris yang dikemukakan Pangestuti (2020) menegaskan bahwa tingkat solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap penetapan kebijakan dividen pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2014–2018, sehingga berdasarkan landasan teoretis dan bukti empiris tersebut, penelitian ini merumuskan hipotesis yang mengaitkan solvabilitas dengan kebijakan dividen.

H₃: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Solvabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Periode 2021–2023.

3. Metode Studi

Rancangan metodologi penelitian ini disusun sebagai kerangka kerja analitis yang mengarahkan proses perolehan, pengolahan, serta interpretasi data secara sistematis guna menguji hipotesis secara objektif dan akuntabel. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan menitikberatkan pada pengolahan data numerik melalui teknik statistik untuk mengidentifikasi hubungan antarvariabel secara empiris. Unit analisis penelitian mencakup seluruh Perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023, dengan jumlah populasi sebanyak 37 emiten, yang merepresentasikan keseluruhan objek penelitian dengan karakteristik relevan (Sugiyono, 2018; Dotulong et al., 2023). Mengingat keterbatasan akses terhadap populasi secara menyeluruh, pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yakni seleksi berdasarkan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian (Prameisty et al., 2021; Dotulong et al., 2023). Kriteria tersebut meliputi status pencatatan di Bursa Efek Indonesia, ketersediaan laporan keuangan tahunan lengkap selama tiga tahun berturut-turut, serta konsistensi pembagian dividen pada periode 2021–2023, sehingga diperoleh sembilan perusahaan sebagai sampel penelitian. Data yang dianalisis bersifat sekunder dan bersumber dari laporan keuangan tahunan yang diakses melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dengan fokus pada indikator kinerja keuangan dan kebijakan dividen yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi.

Operasionalisasi variabel dilakukan dengan menerjemahkan setiap konstruk penelitian ke dalam ukuran kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistik, meliputi kebijakan dividen sebagai variabel dependen serta Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas sebagai variabel independen. Kebijakan Dividen diproksikan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) untuk mencerminkan proporsi laba yang dialokasikan kepada pemegang saham, sementara Likuiditas diukur melalui *Current Ratio* (CR), Profitabilitas direpresentasikan oleh *Return on Assets* (ROA), dan Solvabilitas dianalisis menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Pengujian hubungan antarvariabel dilakukan dengan model Regresi Linier Berganda menggunakan perangkat lunak SPSS, diawali dengan proses tabulasi data dan dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik berbasis *Ordinary Least Square* (OLS) guna memastikan kelayakan model, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, yang masing-masing bertujuan meminimalkan potensi bias estimasi (Bansaleng et al., 2014). Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t) dengan tingkat signifikansi 5 persen, sedangkan kekuatan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen dievaluasi

melalui nilai Adjusted R², di mana nilai mendekati satu menunjukkan kemampuan penjelasan yang tinggi dan nilai mendekati nol mengindikasikan daya jelaskan yang rendah (Bansaleng et al., 2014).

4. Hasil dan Pembahasan

Data dan Deskripsi Data

Penelitian ini dirancang untuk mengkaji secara empiris bagaimana kemampuan Likuiditas (X₁), kinerja Profitabilitas (X₂) dan tingkat Solvabilitas perusahaan (X₃) berperan dalam pembentukan kebijakan dividen (Y) pada perusahaan subsektor Transportasi dan Logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu 2021–2023. Kerangka penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan serta publikasi resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), yang selanjutnya dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Pemilihan sampel dilakukan melalui teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan analisis, sehingga dari total 27 emiten yang terdaftar, hanya perusahaan yang memenuhi persyaratan metodologis yang dijadikan unit observasi. Hasil seleksi tersebut menghasilkan sejumlah perusahaan transportasi dan logistik yang layak dianalisis, dengan karakteristik rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Profitabilitas (*Return On Assets*), Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), serta Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) yang bervariasi antarperusahaan dan antarperiode.

Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diawali dengan verifikasi normalitas residual guna memastikan kesesuaian distribusi kesalahan dengan pola normal, yang dianalisis menggunakan SPSS melalui interpretasi histogram dan Probability Plot (P-Plot). Evaluasi awal menunjukkan bahwa meskipun histogram residual cenderung membentuk kurva menyerupai lonceng, pola titik pada P-Plot belum sepenuhnya mengikuti garis diagonal secara konsisten, ditandai dengan adanya kelengkungan, kemiringan ke bawah, serta satu observasi yang menyimpang dari kelompok utama, sehingga mengindikasikan pelanggaran asumsi normalitas. Untuk mengidentifikasi penyebab ketidakwajaran tersebut, dilakukan analisis casewise diagnostics yang menunjukkan bahwa observasi ke-1 berkontribusi signifikan terhadap penyimpangan distribusi, sehingga data tersebut dieliminasi dan jumlah sampel berkurang dari 27 menjadi 26. Pengujian ulang selanjutnya memperlihatkan distribusi residual yang lebih simetris pada histogram serta pola P-Plot yang mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas. Pada tahap berikutnya, potensi multikolinearitas diuji untuk memastikan tidak adanya korelasi tinggi antarvariabel independen dalam model regresi melalui indikator Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), di mana hasil pengolahan SPSS menunjukkan bahwa variabel Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas masing-masing memiliki nilai tolerance sebesar 0,687; 0,859; dan 0,611 serta nilai VIF sebesar 1,455; 1,165; dan 1,636, yang seluruhnya berada pada batas aman ($\text{tolerance} > 0,10$ dan $\text{VIF} < 10$), sehingga model regresi dapat dinyatakan terbebas dari permasalahan multikolinearitas.

Selanjutnya, stabilitas varians residual diuji melalui pengujian heteroskedastisitas dengan mengombinasikan analisis visual scatterplot dan pengujian signifikansi statistik, di mana nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan kondisi homoskedastis. Hasil pengujian awal menunjukkan bahwa variabel Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,575; 0,176; dan 0,268, yang secara statistik tidak mengindikasikan adanya heteroskedastisitas, meskipun secara visual scatterplot masih memperlihatkan pola pengelompokan dan penyempitan titik. Berdasarkan temuan tersebut, dilakukan kembali analisis casewise diagnostics yang mengidentifikasi observasi ke-1 sebagai data menyimpang,

sehingga dilakukan eliminasi untuk meningkatkan kualitas model, dan setelah pengolahan ulang, scatterplot menunjukkan penyebaran residual yang lebih acak dan merata di atas maupun di bawah sumbu. Tahap akhir pengujian asumsi klasik dilakukan melalui uji autokorelasi menggunakan statistik Durbin-Watson, mengingat jumlah sampel kurang dari 30, dengan hipotesis nol menyatakan tidak adanya autokorelasi; berdasarkan 27 observasi dan tiga variabel independen diperoleh nilai batas bawah (d_L) sebesar 0,95 dan batas atas (d_U) sebesar 1,41, sementara nilai Durbin-Watson sebesar 1,155 berada di antara kedua batas tersebut, sehingga meskipun secara teoretis belum menghasilkan keputusan yang sepenuhnya konklusif, model regresi tetap dapat dinyatakan tidak mengalami autokorelasi dan layak digunakan untuk analisis regresi lanjutan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien B	Standar Eror
Konstanta	0,339	0,177
CR	-0,003	0,042
ROA	-0,186	0,655
DER	-0,023	0,45

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji regresi pada Tabel 1 maka diperoleh persamaan hasil regresi antara variabel dependen dengan variabel independen sebagai berikut:

$$DPR = 0,339 - 0,003 (CR) - 0,186 (ROA) - 0,023 (DER) + \epsilon$$

Berdasarkan hasil pengujian regresi, konstanta sebesar 0,339 mengindikasikan bahwa kebijakan dividen (Y) tetap menunjukkan nilai positif meskipun Likuiditas (X_1) yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), Profitabilitas (X_2) yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA), serta Solvabilitas (X_3) yang direpresentasikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) diasumsikan tidak memberikan kontribusi perubahan (bernilai nol). Analisis lebih lanjut memperlihatkan bahwa Likuiditas memiliki koefisien -0,003 dengan tingkat signifikansi 0,945, yang mencerminkan hubungan berarah negatif namun secara statistik tidak bermakna, sehingga secara konseptual peningkatan CR sebesar 1% berpotensi diikuti penurunan Kebijakan Dividen sebesar 0,003%. Kecenderungan serupa juga tampak pada Profitabilitas, di mana ROA menghasilkan koefisien -0,186 dengan signifikansi 0,779, yang mengisyaratkan bahwa kenaikan Profitabilitas 1% cenderung berasosiasi dengan penurunan Kebijakan Dividen sebesar 0,186%. Sementara itu, Solvabilitas yang tercermin dari DER menunjukkan koefisien -0,023 dengan nilai signifikansi 0,616, sehingga peningkatan DER sebesar 1% secara teoritis berkorelasi dengan penurunan Kebijakan Dividen sebesar 0,023%. Secara agregat, temuan regresi tersebut menegaskan bahwa Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas sama-sama menunjukkan kecenderungan pengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik dalam model yang digunakan.

Uji Hipotesa

Uji Parsial (t)

Pengujian hipotesis parsial dalam penelitian ini dilakukan melalui **uji t**, yang berfungsi untuk menilai sejauh mana setiap variabel independen secara individual memengaruhi variabel dependen pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), baik dengan membandingkan nilai statistik empiris (t_{hitung}) terhadap nilai kritis (t_{tabel}) maupun dengan mengevaluasi probabilitas signifikansi (Sig.). Keputusan statistik ditetapkan dengan menolak hipotesis nol (H_0) apabila t_{hitung} melampaui t_{tabel} atau ketika nilai Sig. berada di bawah 0,05, yang mengindikasikan adanya pengaruh parsial yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen; sebaliknya, H_0 diterima

apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau nilai $Sig.$ melebihi 0,05, yang menunjukkan tidak ditemukannya pengaruh parsial yang signifikan. Penentuan nilai t_{tabel} terlebih dahulu mensyaratkan perhitungan derajat kebebasan (*degree of freedom/DF*), yang diperoleh dari selisih antara jumlah sampel (N) dan jumlah variabel yang dianalisis (K), yaitu $DF = N - K$, selanjutnya nilai t_{tabel} ditentukan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan memanfaatkan fungsi statistik $TINV(N;K)$ melalui aplikasi Microsoft Excel:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Derajat Kebebasan

Sampel (N)	Variabel (K)	Derajat Kebebasan (Df)	Tingkat Eror	t_{tabel}
26	3	23	0,05	2,069

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2025

Dan diperoleh juga hasil perhitungan Uji Parsial menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
CR	-0,070	2,069	0,945	H1 ditolak
ROA	-0,284	2,069	0,779	H2 ditolak
DER	-0,509	2,069	0,616	H3 ditolak

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang ditunjukkan oleh Tabel 2, diketahui nilai t_{tabel} sebesar 2,069, seluruh variabel independen menunjukkan kinerja uji yang tidak memenuhi kriteria signifikansi parsial. Variabel Likuiditas (CR) menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar -0,070 dengan tingkat signifikansi 0,945, variabel Profitabilitas (ROA) memiliki t_{hitung} sebesar -0,284 dengan nilai signifikansi 0,779, sementara Solvabilitas (DER) mencatat t_{hitung} sebesar -0,509 dengan signifikansi 0,616. Seluruh nilai t_{hitung} tersebut berada di bawah t_{tabel} dan seluruh probabilitas uji melebihi batas kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Kondisi ini menegaskan bahwa secara individual tidak terdapat hubungan kausal yang bermakna antara masing-masing variabel Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_2), maupun Solvabilitas (X_3) terhadap Kebijakan Dividen perusahaan (Y). Dengan demikian, karena kriteria $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig. > 0,05$ terpenuhi secara konsisten, hipotesis nol (H_0) dinyatakan diterima, yang mengindikasikan tidak adanya pengaruh signifikan secara parsial dari ketiga variabel independen tersebut terhadap Kebijakan Dividen.

Uji Simultan (F)

Tabel 4. Hasil Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Keterangan
0,113	3,03	0,952	Tidak ada pengaruh secara simultan

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2025

Cara menentukan nilai F_{tabel} adalah dengan menggunakan tabel bantuan. Penelitian menggunakan tingkat $error$ (α) sebesar 0,05 atau 5%. Berikut gambar tabel bantuan untuk menemukan F_{tabel} :

		F-table of Critical Values of $\alpha = 0.05$ for $F(df_1, df_2)$																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
DF1=1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞		
DF2=1	161.45	199.50	215.71	224.58	230.58	235.99	238.77	238.88	240.54	241.88	243.91	245.95	248.91	249.65	250.10	251.14	252.20	253.25	254.31	
2	18.51	19.00	19.36	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.41	19.43	19.45	19.45	19.46	19.47	19.48	19.49	19.50	
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.74	8.70	8.66	8.64	8.62	8.59	8.57	8.55	8.53	
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.91	5.86	5.80	5.77	5.75	5.72	5.69	5.66	5.63		
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.68	4.62	4.56	4.53	4.50	4.46	4.43	4.40	4.37	
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	3.94	3.87	3.84	3.81	3.77	3.74	3.70	3.67	
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.57	3.51	3.44	3.41	3.38	3.34	3.30	3.27	3.23	
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.28	3.22	3.15	3.12	3.08	3.04	3.01	2.97	2.93	
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.07	3.01	2.94	2.90	2.86	2.83	2.79	2.75	2.71	
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.91	2.85	2.77	2.74	2.70	2.66	2.62	2.58	2.54	
11	4.84	3.99	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.85	2.79	2.72	2.65	2.61	2.57	2.53	2.49	2.45	2.40		
12	4.75	3.89	3.49	3.36	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.69	2.62	2.54	2.51	2.47	2.43	2.38	2.34	2.30	
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.60	2.53	2.46	2.42	2.38	2.34	2.30	2.25	2.21	
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.53	2.46	2.39	2.35	2.31	2.27	2.22	2.18	2.13	
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.48	2.40	2.33	2.29	2.25	2.20	2.16	2.11	2.07	
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.42	2.35	2.28	2.24	2.19	2.15	2.11	2.06	2.01	
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.38	2.31	2.23	2.19	2.15	2.10	2.06	2.01	1.96	
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.34	2.27	2.19	2.15	2.11	2.06	2.02	1.97	1.92	
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.31	2.23	2.16	2.11	2.07	2.03	1.98	1.93	1.88	
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.28	2.20	2.12	2.08	2.04	1.99	1.95	1.90	1.84	
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.25	2.18	2.10	2.05	2.01	1.96	1.92	1.87	1.81	
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.23	2.15	2.07	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.78	
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.20	2.13	2.05	2.01	1.96	1.91	1.86	1.81	1.76	
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.18	2.11	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.79	1.73	
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.50	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.16	2.09	2.01	1.96	1.92	1.87	1.82	1.71	
26	4.23	3.33	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.15	2.07	1.99	1.95	1.90	1.85	1.80	1.75	1.69	
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.13	2.06	1.97	1.91	1.88	1.84	1.79	1.73	1.67	
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.12	2.04	1.96	1.91	1.87	1.82	1.77	1.71	1.65	
29	4.18	3.32	2.97	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.10	2.03	1.94	1.90	1.85	1.81	1.75	1.70	1.64	
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.09	2.01	1.93	1.89	1.84	1.79	1.74	1.68	1.62	
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.00	1.92	1.84	1.79	1.74	1.69	1.64	1.58	1.51	
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.93	1.84	1.75	1.70	1.65	1.59	1.53	1.47	1.39	
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.83	1.75	1.67	1.57	1.52	1.46	1.39	1.32	1.22	
∞	3.84	3.00	2.60	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88	1.83	1.75	1.67	1.57	1.52	1.46	1.39	1.32	1.22	1.00	

Gambar 1. Tabel Bantuan Perhitungan Uji Simultan*Sumber : Website Google, 2025*

Proses perhitungan dimulai dengan penentuan derajat kebebasan untuk pembilang (DF1) dan penyebut (DF2). Derajat kebebasan pembilang pada uji regresi dihitung menggunakan rumus $K - 1$, di mana K merupakan jumlah seluruh variabel, termasuk variabel dependen; dari empat variabel yang ada, diperoleh $K = 3$. Sementara itu, DF2 diperoleh dengan mengurangi jumlah sampel total (N) dengan jumlah variabel (K), sehingga $DF2 = 26 - 3 = 23$. Nilai F kritis diperoleh melalui tabel distribusi F dengan menyesuaikan kolom untuk DF1 dan baris untuk DF2, menghasilkan $F_{tabel} = 3,03$. Berdasarkan output uji simultan, F_{hitung} tercatat sebesar 0,113, lebih kecil dari F_{tabel} ($0,113 < 3,03$), dan nilai signifikansi regresi sebesar 0,952, yang melebihi tingkat kesalahan 0,05 ($0,952 > 0,05$). Dengan demikian, kesimpulannya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig. > 0,05$, sehingga H_0 diterima, yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Solvabilitas (X_3) terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan (Y).

Koefisien Determinasi ($Adjusted R^2$)**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

R	R Square	Adjusted R Square	Standar Eror
0,123	0,015	-0,119	0,27671

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2025

Dari Tabel 5 diatas dapat diketahui nilai $Adjusted R^2$ sebesar -0,119. Dalam praktik, umumnya jika hasil uji empiris menunjukkan nilai $Adjusted R^2$ negatif, nilai tersebut dianggap bernilai nol. Ini mengindikasikan bahwa variabel independen tidak mampu menjelaskan sedikit pun variasi yang terjadi pada variabel dependen.

Pembahasan**Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023.**

Berdasarkan analisis dan pengujian yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (X_1) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang tercatat di Bursa Efek

Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Temuan ini diperkuat oleh perbandingan nilai t_{hitung} sebesar -0,070 dengan t_{tabel} 2,069 (-0,070 < 2,069) serta nilai signifikansi 0,945 yang melebihi tingkat kesalahan 0,05 (0,945 > 0,05). Dengan demikian, fluktuasi tingkat Likuiditas, yang diukur melalui *Current Ratio* (CR), tidak secara konsisten menimbulkan perubahan pada Kebijakan Dividen dalam sampel yang diteliti, sehingga investor maupun analis tidak dapat mengasumsikan bahwa peningkatan atau penurunan Likuiditas akan otomatis meningkatkan atau menurunkan proporsi dividen yang dibagikan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Prameisty et al., (2021) yang juga menunjukkan bahwa Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -0,284 lebih rendah dibandingkan t_{tabel} 2,069 (-0,284 < 2,069), sementara nilai signifikansi tercatat 0,779, yang melebihi ambang 0,05 (0,779 > 0,05), sehingga Profitabilitas (X_2) terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Implikasi dari temuan ini menegaskan bahwa tingkat keuntungan perusahaan, yang diukur melalui *Return on Asset* (ROA), bukanlah faktor utama dalam penentuan besaran dividen kepada pemegang saham; sebaliknya, keputusan dividen cenderung dipandu oleh pertimbangan lain yang lebih dominan, seperti kebutuhan reinvestasi internal, strategi pertumbuhan jangka panjang, atau kebijakan manajerial lain yang tidak berkorelasi langsung dengan laba yang diperoleh. Dengan demikian, perusahaan mungkin memilih untuk menahan laba demi ekspansi operasional atau peluang pertumbuhan baru daripada mendistribusikannya sebagai dividen, langkah yang dilakukan untuk menjamin kesinambungan dan perkembangan jangka panjang. Temuan ini tampaknya berbeda dengan prediksi dalam *Signaling Theory*, yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berfungsi sebagai sinyal prospek keuangan masa depan kepada investor, menunjukkan bahwa strategi perusahaan dapat mengikuti pertimbangan berbeda. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sudjarni (2015), yang menyimpulkan bahwa Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023.

Berdasarkan analisis empiris yang telah dilakukan, Solvabilitas (X_3) terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar -0,509, yang lebih rendah dibandingkan t_{tabel} 2,069 (-0,509 < 2,069), serta nilai signifikansi 0,616 yang melebihi ambang 0,05 (0,616 > 0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa secara statistik tidak terdapat hubungan konsisten maupun pola sebab-akibat antara tingkat utang perusahaan (DER) dan jumlah dividen yang dibayarkan pada periode yang sama. Hasil ini sejalan dengan penelitian Erric Pamella Dhova et al. (2022), yang menyimpulkan bahwa Solvabilitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen di perusahaan terkait.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap sembilan Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023, penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen, sebagaimana dibuktikan dengan seluruh nilai t_{hitung} yang lebih kecil

daripada t tabel masing-masing ($-0,070 < 2,069$ untuk Likuiditas; $-0,284 < 2,069$ untuk Profitabilitas; $-0,509 < 2,069$ untuk Solvabilitas) dan tingkat signifikansi yang melebihi 0,05 (0,945; 0,779; 0,616). Hasil tersebut menegaskan bahwa hipotesis awal yang mengasumsikan adanya pengaruh positif dan signifikan dari ketiga variabel independen terhadap dividen (DPR) tidak terbukti, sehingga H_0 diterima secara parsial. Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain periode pengamatan hanya tiga tahun berturut-turut, penggunaan terbatas tiga indikator keuangan (Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas), serta fokus sampel yang semata-mata pada sektor Transportasi dan Logistik di BEI. Berdasarkan temuan ini, disarankan bagi perusahaan untuk memprioritaskan penggunaan laba bersih (ROA) untuk pengembangan usaha, pengelolaan utang (DER) secara bijak demi menjaga kesehatan kas, dan tetap mempertahankan dividen yang stabil untuk pemegang saham, dengan fokus pada arus kas operasional alih-alih sekadar rasio likuiditas. Sementara itu, bagi penelitian selanjutnya, direkomendasikan memperluas periode dan jumlah sampel, menambahkan atau mengganti instrumen keuangan lain, serta menjangkau sektor perusahaan yang lebih beragam guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh variabel keuangan terhadap Kebijakan Dividen.

Daftar Pustaka

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Arilaha, M. A. (2009). Pengaruh Free Cashflow, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(1), 78–87.
- Bansaleng, R. D. V., Saerang, I., & Tommy, P. (2014). Debt Policy, Ownership Structure and Profitability on Dividend Policy in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 817–830.
- Dotulong, F., Murni, S., & Ogi, I. W. J. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 953–963. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46655>
- Erric Pamella Dhova, & Dkk. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Pertumbuhan Aset, Firm Size, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(22), 1–13.
- Jaya, A. S., & Rahmanto, B. T. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Intensitas Modal terhadap Financial Distress dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi pada Sektor Transportasi. *Kalbisiana*, 8(4), 4499–4513. www.ojk.go.id
- Lestari, K. F., Tanuatmodjo, H., & Mayasari, M. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 2(1), 243–250. <https://doi.org/10.17509/jbme.v4i1.2293>
- Likuiditas, P., Profitabilitas, D. A. N., Kebijakan, T., & Sudjarni, L. K. (2015). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia ABSTRAK Investasi adalah kegiatan menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh r.* 4(10), 3346–3374.
- Mardiyanti, M., & Indrati, M. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(5), 555–576.
- Pangestuti, D. C. (2020). Regresi Data Panel: Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi*

- UNIAT*, 5(1), 119–134. <http://jrmb.ejournal-feuniat.net/index.php/JRMB/article/view/337>
- Prameisty, D., Yuliani, & Ghasarma, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya (JMBS)*, 19(1), 2013–2015.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta
- Ummah, M. S. (2019). Title. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI